

ABSTRAK

Achmad Wazim Indarwasid.” Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Alat Ukur Kelas X di SMK Pancasila 1 Kutoarjo”. Skripsi. Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo,2015.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perbedaan prestasi belajar alat ukur jangka sorong siswa antara kelas yang menggunakan media *Macromedia Flash* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash*, (2) Mengetahui perbedaan motivasi belajar alat ukur jangka sorong siswa antara kelas yang menggunakan media *Macromedia Flash* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash*, dan (3) Mengetahui perbedaan keaktifan alat ukur jangka sorong siswa antara kelas yang menggunakan media *Macromedia Flash* dengan kelas yang tidak menggunakan media *Macromedia Flash*

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Dengan subjek berjumlah 64 siswa. Penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah dua kelas, yaitu kelas X TOKR A dan X TOKR B. Kelas X TOKR B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas X TOKR A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Macromedia Flash* pada mata pelajaran alat ukur jangka sorong. Cara menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan cara menggundi menggunakan koin. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert* yang telah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rerata hasil belajar siswa dan persentase minat belajar siswa yang dihitung menggunakan *percentage correction*

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah atau ppt dan diperoleh nilai rata-rata 63,09 dengan presentase kelulusan adalah 52,17%, sedangkan data nilai kelas eksperimen (X TOKR A) dengan *macromedia flash* dan diperoleh nilai rata-rata 80,03 dengan ketuntasan klasikal adalah 82,76%. Hasil observasi keaktifan, persentase keaktifan belajar siswa adalah 80,99% dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sudah masuk kriteria baik dan memuaskan, karena sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu mencapai 70%. Hasil observasi motivasi, persentase motivasi belajar siswa adalah 89,31%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah masuk kriteria baik dan memuaskan, karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%. Perbandingan hasil belajar antara kelas control dan kelas eksperimen juga sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan rerata hasil belajar yaitu dari 63,09 kelas control (X TOKR B) dengan ketuntasan klasikal 52,17%, dibandingkan dengan kelas eksperimen (X TOKR A) dengan rata-rata 80,03 dengan ketuntasan klasikal 82,76. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka model pembelajaran media *macromedia flash* efektif untuk meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo.

Kata Kunci : *Media, Macromedia Flash, Hasil Belajar, Keaktifan, dan Motivasi*